

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan analisis yang menekankan proses dan makna berdasarkan subjek penelitian. Melalui penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif memahami fenomena dan peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Data dikumpulkan dalam bentuk deskripsi yang mencerminkan suara dan keadaan objek penelitian, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tujuan memanfaatkan berbagai metode untuk memahami konteks khusus secara alami (Raco, 2017).

Menurut Moleong dalam, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik. Pendekatan ini melibatkan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa yang sesuai dengan konteks khusus dan alamiah, dengan menggunakan metode yang relevan untuk memahami fenomena tersebut. Menurut Hendryadi dalam (Marliani, 2023). Penelitian kualitatif adalah proses yang naturalistik dalam memahami fenomena sosial secara mendalam. Penelitian ini menekankan pada konteks kualitatif daripada kuantitatif, dan data dikumpulkan melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumen resmi, bukan melalui kuisioner (Sari, 2021).

Sementara, menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif lebih menekankan proses daripada hasil, dengan fokus pada pemahaman fenomena tanpa mengandalkan kuantifikasi. Pendekatan ini menggunakan filsafat ilmiah dan eksperimen untuk mengarahkan proses penelitiannya. Tujuannya adalah menganalisis dan mendeskripsikan fenomena sosial serta aktivitas individu atau kelompok. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deduktif untuk menguji teori dan membangun

perlindungan terhadap bias dengan cara kontrafaktual. Temuan penelitian ini merupakan hasil dari proses yang mendetail dan terstruktur (Wijaya, 2018).

Penelitian ini menganalisis pengemasan berita di akun Instagram Kompas.com dan IDN Times mengenai debat kandidat 2024. Penelitian ini berfokus pada analisis pemberitaan debat capres 2024 pada Kompas.com dan IDN Times dengan mengumpulkan data dari berita yang diunggah oleh kedua media pada Instagram. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini menekankan pemahaman mendalam dan fokus pada kualitas data, melibatkan pengumpulan langsung untuk penelitian yang teliti.

Sementara itu, penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme. Menurut Harmon dalam, paradigma adalah cara dasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan hal yang berkaitan dengan sesuatu yang secara khusus tentang realitas. Dari Bogdan & Biklen dalam Suparman, 2023 paradigma merupakan suatu Kumpulan anggonggar dari sejumlah asumsi yang konsep dan proposinya berhubungan secara logis untuk mengarahkan cara berpikir dari penelitian. Post positivisme adalah suatu pendekatan penelitian yang mengakui bahwa realitas tidak selalu dapat diamati secara objektif, hal tersebut dapat melainkan sifat tentatif dan terbuka untuk memperbaiki yang berdasarkan pengalaman dan interpretasi baru (Suparman, 2023). Pada konteks penelitian post positivisme menekankan peneliti akan peran subjektivitas, konteks dan kompleksitas sosial dalam proses penyusunan dari sebuah pengetahuan harus mempertimbangkan konsturksi dari realitas yang dipersepsikan pada peneliti. Hal tersebut bahwa Post Positivisme harus menekankan pentingnya refleksi kritis dalam proses penelitian yang mungkin akan mempengaruhi interpretasi mereka terhadap pengalaman dan penemuan baru.

Penelitian ini menerapkan analisis isi kualitatif, karena metode penelitian ini merupakan suatu kegiatan ilmiah yang terstruktur, terencana sistematis dan memiliki suatu tujuan tertentu baik dalam praktis maupun teoritis, dapat dijelaskan bahwa Analisis isi adalah studi tentang pembahasan mendalam tentang isi informasi tertulis

atau tercetak di media massa. Menurut Krippendorf dalam, analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk memperoleh data yang diproduksi dan valid dengan sebuah pertimbangan pada konteks. Melalui analisis isi, bentuk komunikasi dapat dianalisis dalam berupa surat kabar, berita radio, iklan TV, Film ataupun materi dokumenter lainnya (Ahmad, 2022). Maka dari itu teknik analisis isi sangatlah tepat untuk diterapkan pada penelitian ini karena digunakan untuk menganalisis suatu nilai pada pemberitaan debat kandidat pilpres 2024 yang terdapat pada media sosial Instagram @Kompas.com dan @Idntimes.

3.2. Unit Analisis

Menurut Morissan dalam, unit analisis merujuk pada entitas atau bagian yang secara menyeluruh diteliti untuk memberikan penjelasan yang ringkas namun substansial mengenai keseluruhan unit yang sedang dianalisis dalam proses observasi. Unit analisis merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk melihat dari sebuah proses yang disimpulkan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu dari sebuah pesan yang secara sistematis serta objektif pada padangannya (Astuti, 2023).

Dalam penelitian ini, objek unit analisis yang digunakan, yaitu berita debat kandidat pada Pemilu 2024 yang diunggah Kompas.com dan IDN Times yang diunggah melalui akun Instagram @kompas.com dan @idntimes. Peneliti juga hanya memfokuskan pada berita dalam bentuk video dan foto karena tayangan berupa video dan foto dapat lebih menjelaskan kesan yang mendalam dan jelas dari tayangan postingan.

Peneliti memilih Kompas.com dan IDN Times karena kedua media tersebut memiliki jumlah unggahan berita debat kandidat Pemilu 2024 paling banyak sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan untuk menganalisis berita debat kandidat Pemilu 2024. Karakteristik berita debat Pemilu 2024 yang digunakan pada penelitian ini adalah:




1. Jumlah berita debat berupa video dan foto yang digunakan pada setiap periode debat adalah 21 berita. Terdapat 5 periode debat, yakni periode I (12 Desember 2023), periode II (22 Desember 2023), periode III (07 Januari 2024), priode IV (21 Januari 2024), Periode V (4 Februari 2024).
2. Pemilihan 21 berita pada setiap periode debat berdasarkan jumlah paling sedikit berita mengenai debat pilpres pada periode debat baik di @kompas.com dan @idntimes.
3. Berita mengenai debat pilpres dalam lima periode di @kompas.com adalah 291 berita sementara @idntimes adalah 282 berita. Sementara jumlah berita yang digunakan sebagai unit analisis penelitian baik dari berita @kompas.com dan @idntimes adalah sebanyak 210 pemberitaan (masing-masing 105 berita) mengenai debat pilpres 2024 dalam bentuk foto dan video Instagram.

Tabel 3.1. Jumlah Unit Observasi Penelitian




Kanal Berita	Jumlah Berita	
	Foto	Video
@kompas.com		
Periode Debat 1	5	16
Periode Debat 2	10	11
Periode Debat 3	9	12
Periode Debat 4	11	10
Periode Debat 5	12	9
@idntimes		
Periode Debat 1	14	7
Periode Debat 2	12	9
Periode Debat 3	11	10



Periode Debat 4	11	10
Periode Debat 5	17	4

Tabel 3.2. Unit Observasi Penelitian

Instagram Pemberitaan	Masa Debat	Judul Pemberitaan	Waktu Unggahan	Screenshot Pemberitaan
@kompas.com	Debat I	Anies Baswedan Singgung Harun Al Rasyid, Pendukung Prabowo yang Tewas Tahun 2019	12/12/2023	
		Anies: Ada Anak Milenial Jadi Cawapres, tapi Banyak yang Terkena Gas Air Mata	12/12/2023	
		Momen Prabowo Joget di Tengah Pertanyaan Soal Papua	12/12/2023	

		<p>Ganjar Tanya soal Pelanggaran HAM Berat, Prabowo Lap Keringat</p>	13/12/2023	
		<p>Ganjar Kritisi Demokratisasi di Era Jokowi, Singgung Kasus Bu Sinta, Butet, dan Melki</p>	12/12/2023	
		<p>Ganjar: Dalam Penghormatan kepada HAM, Saya Berdiri Bersama Korban</p>	13/12/2023	
		<p>Prabowo: Ekonomi Kita Masih Aman karena Manajemen Negara Berhasil</p>	12/12/2023	

		Ganjar Janjikan Pemerintahan serta Sikat Bersih Praktik Korupsi	12/12/2023	
		Anies Singgung soal Pelanggaran Etika Pada Pencalonan Gibran	12/12/2023	
		Momen Prabowo dan Anies Saling Sindir soal Oposisi	12/12/2023	




		Jawaban Abuabu Soal MK, ICJR: Saya Rasa Prabowo Menghindar	13/12/2023	
		Ganjar Tuduh Anies Subjektif soal Invest asi Tragedi Kanjuruhan dan KM 50	13/12/2023	
		Debat Selesai! Anies Ganjar	13/12/2023	
		Selfie, Prabowo Langsung Ngacir!		
		Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Prabowo Subianto)	12/12/2023	

		Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Anies Baswedan)	12/12/2023	
		Cek Fakta Debat Pilpres 2024 (Ganjar Pranowo)	12/12/2023	
		Debat Capres Sengit, KPU: Pertanyaan Orisinal, Tidak Di-“setting”, Jawabannya Lugas	13/12/2023	
		Ditanya Prabowo soal	14/12/2023	

		<p>Pupuk Saat Debat Capres, Ganjar: Beliau Pikniknya Kurang Jauh</p> <p>Anies Bahas Fenomena “Orang Dalam”</p>	13/12/2023	
		<p>Prabowo dan Anies Debat soal Polusi Udara di Jakarta</p> <p>Ganjar dan Anies Saling Lempar Isu IKN</p>	12/12/2023	 
@idntimes	Debat I	Anies Sebut Ada Milenial Jadi Cawapres, Sindir Gibran?	12/12/2023	




		Anies Janji Jamin Kebebasan Berpendapat: Wakanda No More!	12/12/2023	
		Prabowo ke Anies: Kalau Tak Ada Demokrasi, Anda Tidak Jadi Gubernur	12/12/2023	
		Prabowo ke Anies: Kalau Rakyat Gak Mau, Jangan Pilih Prabowo-Gibran	12/12/2023	
		Ganjar Kecewa Prabowo Tak Tegas Jawab Soal HAM Berat	12/12/2023	





		Prabowo Subianto Menyeka Keringat Saat Ganjar Pranowo Bertanya Soal Kasus	12/12/2023	
--	--	--	------------	---

		Pelanggaran HAM		
@kompas.com	Debat II	Mahfud MD: Anda Takut Kalau Saya Wapres?	22/12/2023	
		Mahfud MD Pertanyakan Ambisi Muhaimin Bangun 40 Kota Baru Seperti Jakarta	22/12/2023	
		Berapa Kali Cak Imin Ngomong "Slepet"?	22/12/2023	

		Muhaimin Tanya Gibran Bagaimana Proyek Besar Bisa Masuk Solo	22/12/2023	
		Mahfud Sebut Belum Ada Investor di IKN, Gibran Suruh Google	22/12/2023	
		Gibran soal Makan Siang Gratis Banyak yang Nyinyir	22/12/2023	
		Gibran Tanya Mahfud: Pertanyaan Saya Simple, Enggak Perlu Ngambang	22/12/2023	
@idntimes	Debat II	Gibran Bakal Genjot Hilirisasi Digital Menuju Indonesia Emas	22/12/2023	

		<p>Strategi Gibran Penuhi Air Bersih dan Tuntaskan Stunting</p>	22/12/2023	
		<p>Cak Imin Gak Ngerti SGIE, Gibran: Maaf Pertanyaannya Sulit</p>	22/12/2023	
		<p>Cak Imin Bawa Sarung Demi Kenalkan Konsep Slepert</p>	22/12/2023	
		<p>Cak Imin Sentil IKN: Proyek Ambisius, Anggaran Bisa untuk Pembangunan</p>	22/12/2023	
		<p>Mahfud Tuding Belum Ada Investor di IKN</p>	22/12/2023	

		Cak Imin Gak Ngerti SGIE, Gibran: Maaf Pertanyaannya Sulit	22/12/2023	
@kompas.com	Debat III	Momen Prabowo Bantah Anies Disebut punya 340 Ribu Hektar Tanah	07/01/2024	
		Ditanya Utang, Prabowo: Saya Keliling Seluruh Dunia, Mereka Sangat Hormat dengan Indonesia	07/01/2024	
		Pertanyaan Pedas Anies ke Prabowo: Jadi Selama 5 Tahun Ini Apa yang Dikerjakan?	07/01/2024	

		Anies ke Prabowo: Bapak Ini Sudah jadi Menhan Hampir 5 Tahun	07/01/2024	
		Momen Ganjar Tantang Prabowo, sampai Izinkan Dibantu Staf	07/01/2024	
		Ditanya Masalah Tumpang Tindih di Sektor Keamanan, Ganjar: Kami 10 Tahun di DPR dan Gubernur	07/01/2024	
@idntimes	Debat III	Ganjar Singgung Dukung Kemerdekaan Palestina	07/01/2024	

UNIVERSITY
PEMBANGUNAN

<p>Ganjar Sindir Anies dan Prabowo: Saya Jadi Penengah Ini</p>	<p>07/01/2024</p>	
<p>Gerakan Tangan Prabowo untuk Anies: Cuma Ngomong-Ngomong</p>	<p>07/01/2024</p>	
<p>Prabowo Selak Jawaban Anies di Segmen Kedua Debat Capres</p>	<p>07/01/2024</p>	
<p>Prabowo Kesal dibilang Tertutup: Pak Anies, Pak Anies</p>		
<p>Anies: Banyak Tentara Tak Punya Rumah: Tapi Menteri i Punya Lahan 340 Ha</p>	<p>07/01/2024</p>	

		Anies: Gaji TNI Era SBY Naik 9 Kali, Era Ini 3 Kali Itu Jelang Pemilu	07/01/2024	
@kompas.com	Debat IV	Banyak Tambang Ilegal, Gibran: Simple Saja Solusinya, Cabut Izinnya	21/01/2024	
		Gibran ke Cak Imin: Mungkin Dapat Contekan dari Pak Tom Lembang	21/01/2024	
		Mahfud: Saya Tak Akan Bicara Menjebak dan Receh-Receh	21/01/2024	

		Gibran Celingakcelinguk Cari Jawaban Mahfud: Pertanyaan Ngawur, Tak Ada Gunanya Dijawab	21/01/2024	
		Debat Cawapres, Cak Imin Berulang Kali Singgung Etika	21/01/2024	
		Cak Imin Ucapkan Terimakasih untuk Mahfud MD, Tidak ke Gibran		

Sumber: Olahan Peneliti

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan suatu penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah mampu menjawab rumusan masalah. Lalu, cara untuk menjawabnya adalah dengan mendapatkan data. Menurut Sugiyono dalam Terdapat beberapa cara atau teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dimana cara tersebut antara lain observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi (Widiarti, Qautsar, & Fauzean, 2023). Namun, teknik pengumpulan data

yang dilakukan dalam penelitian ini hanya observasi dan wawancara pada pengemasan berita debat pilpres 2024 di Instagram @kompas.com dan @Idntimes periode Desember 2023-Februari 2024. Adapun dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono dalam Data primer merupakan data yang didapat secara langsung seperti berbagai dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi (Fairus, 2020). Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Putri, 2021). Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca kumpulan berita seputar debat pilpres 2024 periode Desember 2023 – Februari 2024 pada platform Instagram @kompas.com dan @Idntimes.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono dalam data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data penelitian sekunder dapat dilakukan dengan mencari studi pustaka (Fairus, 2020). Dimana, teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan serangkaian buku, jurnal online, majalah, artikel online dan skripsi yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian dan lain-lain. Kemudian diolah dan dianalisis, dianggap sebagai sumber data. Penelitian ini menggunakan studi literatur yang merupakan metode pengumpulan data dari berbagai studi pustaka yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan

masalah yang akan dibahas khususnya terkait pengemasan berita dalam media sosial dan fenomena debat pemilihan presiden tahun 2024. Lalu, data yang diperoleh melalui studi literatur ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi khususnya penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

3.4. Metode Pengujian Data

Berdasarkan Sugiyono dalam terdapat empat teknik pengujian data dalam penelitian kualitatif, yakni uji kepercayaan (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji ketergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*) (Fairus, 2020). Teknik pengujian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *confirmability* uji antar-coder. Jenis *confirmability* yang digunakan untuk mendapatkan reliabilitas dalam penelitian ini adalah formula Holsty antar-coder. Reliabilitas ditunjukkan dalam presentase persamaan antar-coder ketika menilai suatu isi. Berikut merupakan rumus untuk menghitung reliabilitas adalah sebagai berikut (Holsti, 1969; dalam Eriyanto, 2015)

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3. SEQ Gambar_3. * ARABIC 1.

Keterangan :

- M = Jumlah coding yang disetujui masing-masing coder
- N1 = Jumlah coding yang dibuat coder 1
- N2 = Jumlah coding yang dibuat coder 2

Dalam rumus Holsty, reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, dimana 0 berarti tidak ada satu pun yang disetujui oleh para coder dan 1 berarti persetujuan sempurna

diantara para coder. Makin tinggi angka, makin tinggi pula angka reliabilitas. Dalam formula holsti, angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah 0,7 atau 70%. Artinya kalau perhitungan menunjukkan angka reliabilitas di atas 0,7 berarti alat ukur ini benar-benar *reliable*. Namun, jika hasil perhitungan menunjukkan angka dibawah 0,7 atau 70% berarti alat ukur bukan alat yang reliabel (Eriyanto, 2015).

Pengujian ini menggunakan dua coder yakni, Syehan sebagai pengkoding 1 dan Rafli Goenito mahasiswa Ilmu Komunikasi UPJ Angkatan 2019 sebagai pengkoding 2. Pada penelitian ini, syarat untuk menjadi coder 2 yaitu mengerti terkait analisis isi, pengemasan berita terkait konsep didalamnya, dan juga sudah pernah membaca pemberitaan debat pilpres 2024 di Instagram @kompas.com dan @idntimes sebagai objek penelitian ini. Sehingga coder 2 pada penelitian ini yaitu Rafli Goenito sudah memenuhi syarat dalam menjadi coder 2 penelitian ini.

Tabel 3. 1. Hasil Pengujian Realibilitas

Kategori	Indikator	Coder1	Coder 2	Uji Reliabilitas CR=2M/ N1+N2	Presentase
Jenis Berita	<i>Straight news</i>	15	15	2(15)/15+15	100%
	<i>Indepth news</i>	-	-	-	-
	<i>Opinion news</i>	2	2	2(2)/2+2	100%
	<i>Interpretative news</i>	4	4	2(4)/4+4	100%
	<i>Investigative news</i>	-	-	-	-
Nilai Berita	Keluarbiasaan	12	10	2(10)/12+10	90%
	Penting	18	15	2(15)/18+15	90%
	Akibat	16	16	2(16)/16+16	100%
	Aktual	13	13	2(13)/13+13	100%
	Konflik	15	15	2(15)/15+15	100%
	Orang Penting	21	21	2(21)/21+21	100%
	Ketertarikan Manusiawi	13	13	2(13)/13+13	100%
	Kejutan	5	3	2(3)/5+3	75%
Pemenuhan 5W+1H (Aisyah, 2021)	<i>What</i>	21	21	2(21)/21+21	100%
	<i>Who</i>	21	21	2(21)/21+21	100%
	<i>Where</i>	12	12	2(12)/12+12	100%
	<i>When</i>	6	6	2(6)/6+6	100%
	<i>Why</i>	20	20	2(20)/20+20	100%
	<i>How</i>	4	4	2(4)/4+4	100%

Struktur Berita	Piramida Terbalik	19	19	$2(19)/19+19$	100%
	Narasi	-	-	-	
	Jam Pasir	2	2	$2(2)/2+2$	100%
	Lingkaran/Kronologis	-	-	-	100%
Nada Berita	Positif	7	7	$2(7)/7+7$	100%
	Netral	1	1	$2(1)/1+1$	100%
	Negatif	13	13	$2(3)/13+13$	100%

Sumber : Olahan Peneliti

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh merupakan data kualitatif berupa kumpulan kata-kata berwujud dan bukan berupa rangkaian angka dan tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kategori/struktur klasifikasi. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara pengamatan dan mengutip dokumen.

Menurut Miles dan Humberman dalam Fadil (2020), menyebutkan bahwa proses menganalisis data dibagi menjadi beberapa proses, yaitu:

1. Reduksi Data

Proses tersebut digunakan untuk merangkum sebuah data yang telah didapatkan oleh peneliti. hal tersebut dilakukan untuk memilih beberapa informasi yang berguna dan sesuai dengan tema yang sedang diteliti. Jika seorang peneliti menggunakan metode reduksi data, hal yang perlu diingat oleh peneliti yaitu harus berpacu dan fokus terhadap tujuan utama diadakannya penelitian.

2. Penyajian Data

Proses tersebut digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sekumpulan data yang tersusun untuk membuat kesimpulan yang akan digunakan untuk membuat sebuah tindakan.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Proses yang digunakan oleh peneliti pada saat seluruh data telah didapatkan. Untuk melakukan proses penarikan kesimpulan, peneliti harus melengkapi data melalui beberapa hubungan tema, hipotesis, dan lainnya.

3.6. Operasionalisasi Variabel

Berikut adalah instrumen alat ukur penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Variabel alat ukur ini merupakan turunan dari konsep-konsep yang peneliti pilih untuk menjalankan penelitian, yakni mulai dari pengemasan jenis-jenis berita, nilai berita (bagaimana suatu produk jurnalis layak untuk diangkat menjadi berita dan disebarkan pada publik), pemenuhan 5W (what, who, when, where, why) + 1 H (how) pada penulisan berita, struktur penulisan berita (kaidah jurnalistik mengenai gaya penulisan berita), dan terakhir nada berita (bagaimana berita ditulis apakah secara positif, netral atau cover both side, atau negatif).

Tabel 2. 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
Pengemasan Berita	Jenis Berita (Persadanta, 2019)	Berita langsung (<i>Straight news</i>)	Jenis berita yang biasanya ditulis secara lugas, to the point, dan ringkas serta berisi informasi tentang peristiwa terbaru, terhangat, dan paling menarik.
		Berita mendalam (<i>Indepth news</i>)	Jenis berita ini dikembangkan secara mendalam kemudian disajikan ke masyarakat agar dapat dipahami

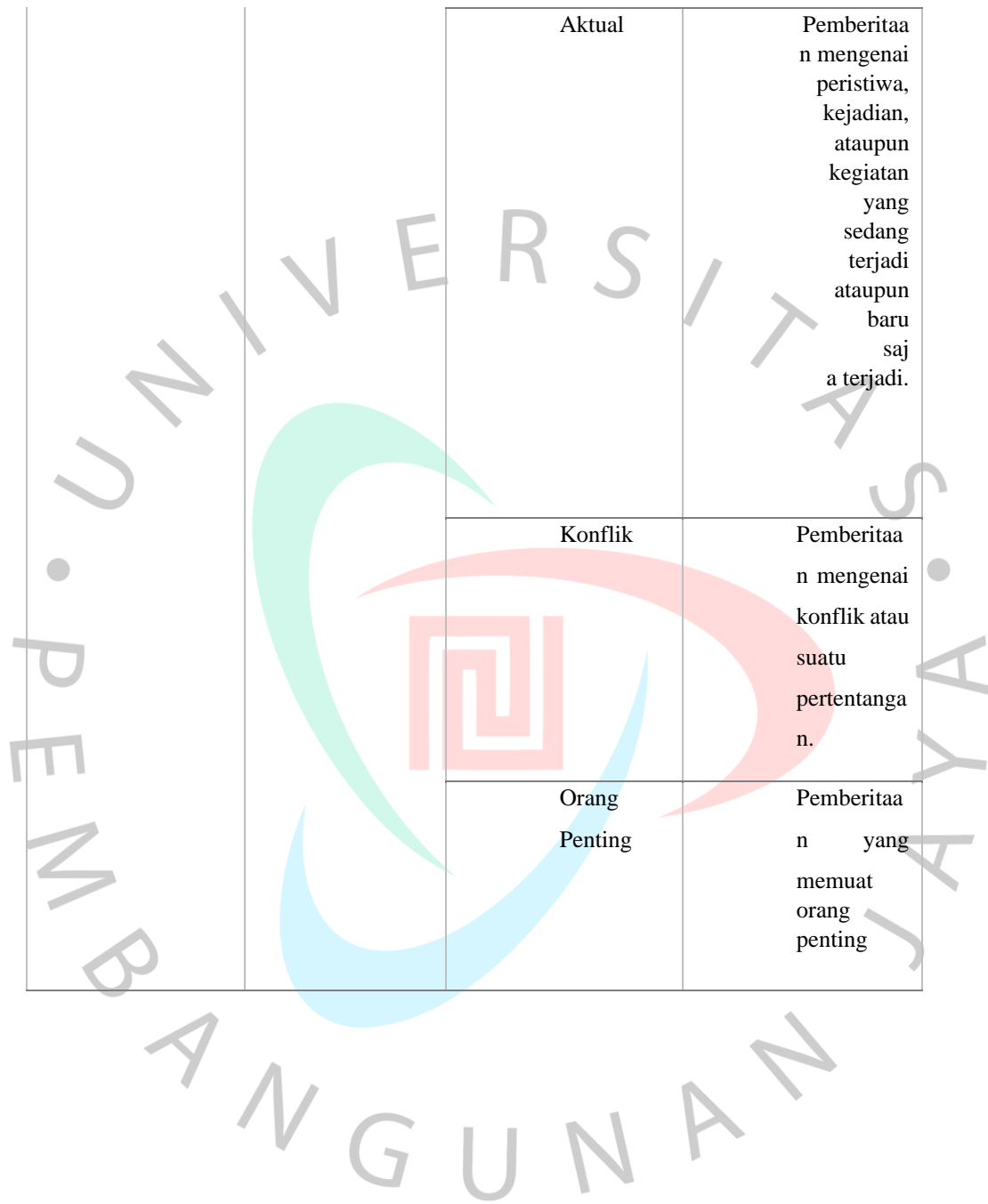
			secara menyeluruh sehingga laporan berisikan kronologis suatu peristiwa.
		Berita opini (<i>Opinion news</i>)	Berita Opini. Berita yang berisi laporan tentang pandangan, ide, komentar, pemikiran, atau pendapat para ahli atau cendekiawan

		<p>Berita interpretatif (<i>Interpretative news</i>)</p>	<p>Berita yang dikembangkan dari berita <i>Straight News</i> berisikan penilaian dari</p>
--	--	--	---

			<p>seorang wartawan yang dimana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan.</p>
--	--	--	---

		<p>Berita investigasi (<i>Investigative news</i>)</p>	<p>Jenis berita ini dikembangkan dengan dasar penelitian melalui berbagai sumber yang diawali dari asumsi bahwa ada suatu yang salah. Sehingga dilakukan penyelidikan.</p>
	<p>Nilai Berita (Aulia, 2018)</p>	<p>Keluarbiasaan</p>	<p>Pemberitaan mengenai sesuatu yang tidak lazim sehingga membuat pembaca merasa penasaran terhadap berita tersebut.</p>

		<p>Penting</p>	<p>Pemberitaan mengenai suatu peristiwa penting ataupun sesuatu yang menyangkut kepentingan orang banyak sehingga memiliki makna yang penting bagi para pembaca.</p>
		<p>Akibat</p>	<p>Pemberitaan mengenai suatu peristiwa yang memiliki dampak terhadap masyarakat luas.</p>



	Aktual	Pemberitaan mengenai peristiwa, kejadian, ataupun kegiatan yang sedang terjadi ataupun baru saja terjadi.
	Konflik	Pemberitaan mengenai konflik atau suatu pertentangan.
	Orang Penting	Pemberitaan yang memuat orang penting

			<p>seperti public figure, pemerintah, tokoh terkemuka, serta lain sebagainya. Berita mengenai public figure seperti artis atau pemerintah.</p>
		<p>Ketertarikan Manusiawi</p>	<p>Pemberitaan yang menggugah minat publik seperti tentang kemanusiaan sehingga dapat menyentuh emosi para pembaca.</p>
		<p>Kejutan</p>	<p>Pemberitaan yang memuat mengenai</p>

			peristiwa tak terduga ataupun suatu berita yang berharga.
	Pemenuhan 5W+1H (Muslikham, 2023)	Apa (What)	Membantu menjelaskan kejadian yang dianggap penting untuk diketahui pembaca.
		Siapa (Who)	Membantu menentukan identitas orang atau kelompok yang terlibat dalam suatu peristiwa.
		Dimana (Where)	Membantu memberi konteks lokasi terjadinya suatu peristiwa

		Kapan (<i>When</i>)	Membantu menentukan waktu terjadinya suatu peristiwa.
		Mengapa (<i>Why</i>)	Membantu memberikan penjelasan tentang alasan terjadinya suatu peristiwa.
		Bagaimana (<i>How</i>)	Membantu menjelaskan proses atau cara terjadinya suatu peristiwa.

	Struktur berita (Filak, 2019)	Piramida Terbalik	Mengutamakan penyajian 5W dan 1H (<i>Who, What, When, Where, Why, dan How</i>) di awal.
			Paragraf berikutnya disusun menurut tingkat kepentingannya.

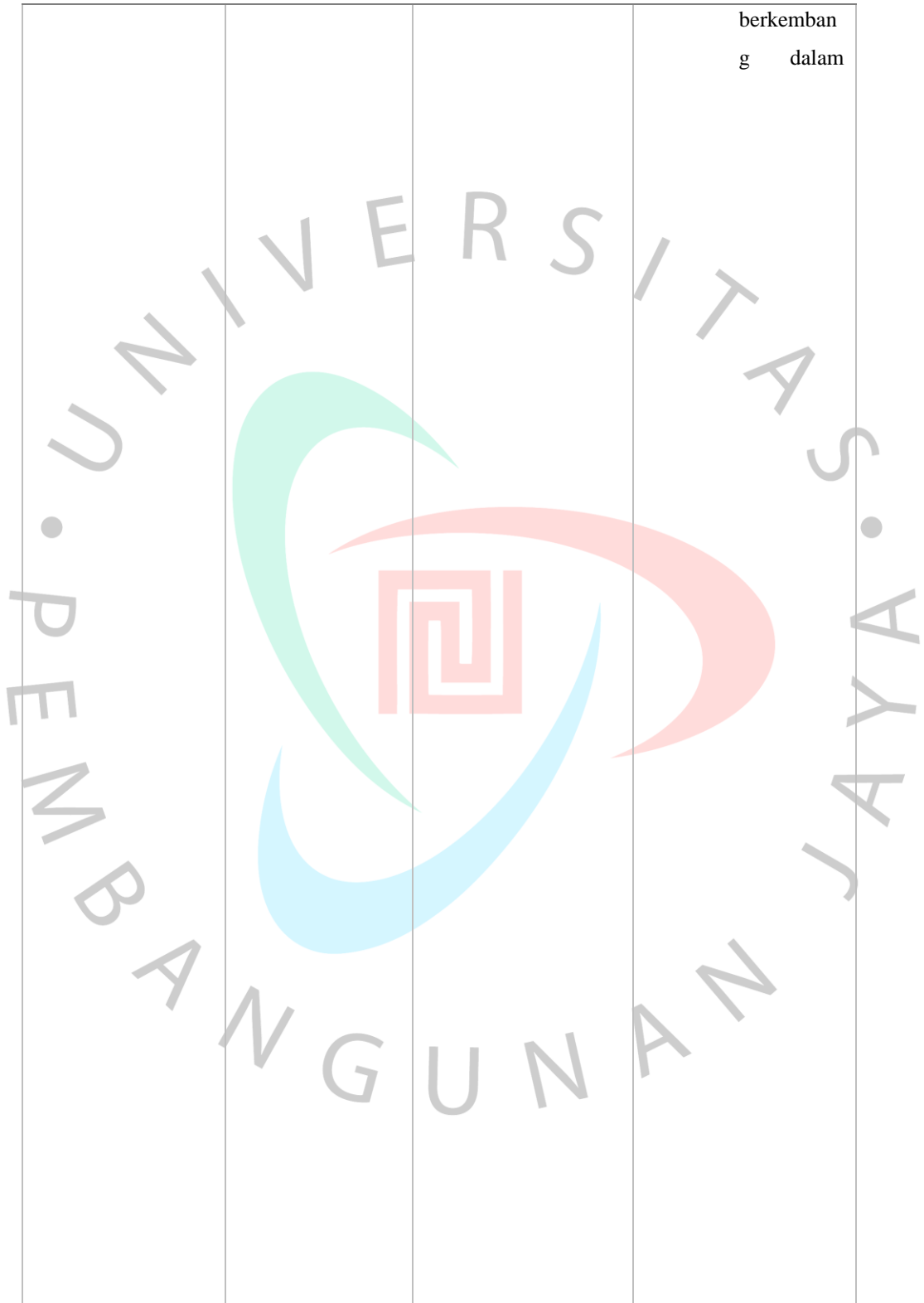
		Narasi	<p>Memberikan pendekatan yang sederhana dan jelas. Memanfaatkan gaya bercerita yang memfokuskan pada karakter atau tindakan. Jurnalis menggunakan pengenalan naratif yang berfokus pada satu orang atau contoh. Menyeimbangkan</p>
--	--	--------	--

			<p>perspektif sumber dalam berita, mengambil kesimpulan meskipun berita sedang berlangsung. Badan berita terdiri atas tiga elemen penting yang disajikan sebagai "potongan" : pembuka, bagian isi, dan penutup. Bagian penutup kembali ke individu atau contoh yang digunakan pada bagian pembuka.</p>
--	--	--	--

		Jam Pasir	<p>Menggabungkan format Piramida Terbalik dan Narasi. Inti cerita dirangkum dengan gaya piramida terbalik. Selanjutnya, memberikan transisi untuk berlanjut dalam format naratif dengan cara merangkai kronologi, kutipan, dan elemen lain untuk cerita yang lebih kaya.</p>
		Lingkar/Kronologis	<p>Pendekatan "melingkar", yakni menggabungkan</p>



			<p>gkan kronologi dengan elemen piramida terbalik. Cerita dimulai dengan petunjuk yang menyerupai judul surat kabar atau menggunak an po la piramida terbalik dengan mengunka pkan yang paling penting untuk menarik perhatian tanpa mengunka pkan terlalu banyak. Selanjutnya ,</p>
--	--	--	--



			urutan kronologis, mengarah kembali ke awal untuk penutupan.
	Nada Berita	Positif	Menonjolkan unsur pujian, dukungan, serta pendapat yang positif.
		Netral	Mengandung informasi dari dua sisi.
		Negatif	Mengandung keluhan, sindiran, ancaman, kritik atau unsur protes di dalamnya.

Dalam melakukan penelitian ini akan dilakukan reduksi data agar jawaban dapat diperoleh secara lebih tajam dan sesuai topik penelitian. Kemudian peneliti akan terus mengumpulkan data untuk menyusun ringkasan dan memasukkannya ke dalam

klasifikasi atau kategori yang sudah ditentukan. Proses berikutnya merupakan penyajian data dengan tujuan memastikan seluruh data yang digunakan merupakan data yang relevan. Terakhir, proses pengecekan dan penarikan kesimpulan melalui pernyataan dalam berita sesuai dengan kategori dalam lembar coding untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dengan elaborasi analisis yang dapat menjelaskan temuan penelitian.

3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah hanya menganalisis pemberitaan mengenai debat pilpres 2024 pada platform Instagram redaksi berita @kompas.com dan @Idntimes dimana masih banyak platform berita lain yang juga turut memberitakan debat pilpres ini. Lalu, penelitian ini juga hanya mengkaji redaksi berita *mainstream* atau yang banyak dikonsumsi masyarakat. Penelitian bisa dilakukan dengan melihat beberapa platform berita lain yang tidak terlalu populer tetapi aktif memberitakan terkait debat pilpres 2024.